

**PENGARUH PENERAPAN METODE *RECIPROCAL TEACHING*
TERHADAP HASIL BELAJAR MURID PADA MATA
PELAJARAN PAI-BP DI KELAS VIII SMP N 1
PANYABUNGAN TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam

Oleh:

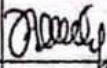
Nikmah
NIM. 22010072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan Timur" a.n Nikmah, NIM. 22010072. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diuji dalam Ujian Munqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Ketua/Merangkap Penguji I		11/08/2026
2	Drs. H. Puli Taslim, M.A NIP. 196508012025211001	Sekretaris/Merangkap Penguji II		04/08/2026
3	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji III		01/08'26
4	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212363	Penguji IV		28/8/2026

Panyabungan, Agustus 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal

Syaiful Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004



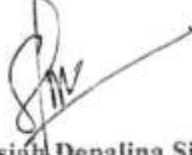
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi atas nama **Nikmah**, NIM. 22010072 Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul: **"Pengaruh Penerapan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran PAI-BP Di Kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Timur"** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 13 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd
NIP. 198609192019082001

Pembimbing II



Nelmi Hayati, M. A
NIP. 198611102023212063

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikmah
Nim : 22010072
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Julu, 03 April 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Tanjung Julu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Penerapan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran PAI-BP Di Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan Timur**, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 17 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Nikmah

NIM. 22010072

MOTO

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada arartinyadan aku membuat ayahku bekerja setiap harinya hingga lelah jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

“Takdir milik Allah, tapi usaha dan do'a milik kita terus berdo'a sampai Bismillah menjadi Alhamdulillah”
(QS. Ghafir Ayat 60)



PERSEMBAHAN

1. Ayah

Terima kasih atas setiap peluh yang Ayah teteskan demi masa depanku. Di tengah segala keterbatasan, Ayah tidak pernah membiarkan keadaan menjadi penghalang bagiku untuk meraih pendidikan hingga bangku kuliah. Setiap lelah dan pengorbanan Ayah adalah alasan mengapa aku mampu berdiri di titik ini. Semoga setiap langkah dan keberhasilanku kelak menjadi kebanggaan serta kebahagiaan untuk Ayah. Terima kasih karena telah menjadi pahlawan yang tak pernah lelah memperjuangkanku.

2. Ibu

Terima kasih atas cinta, doa, dan kasih sayang yang tak pernah putus mengiringi setiap langkahku. Dalam setiap sujud dan doa yang Ibu panjatkan, tersimpan harapan agar aku dapat meraih masa depan yang lebih baik. Ketulusan dan pengorbanan Ibu adalah kekuatan terbesar yang selalu menguatkan untuk terus berjuang. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu kebahagiaan yang dapat kupersembahkan untuk Ibu. Terima kasih karena selalu menjadi tempatku pulang dan sumber semangat dalam setiap langkah hidupku.

ABSTRACT

Nikmah (NIM 22010072). *“The Influence of the Implementation of the Reciprocal Teaching Method on Students' Learning Outcomes in Islamic Religious Education and Character Building (PAI-BP) Subject among Eighth-Grade Students at SMP Negeri 1 Panyabungan Timur”*. This study was motivated by the low learning outcomes of eighth-grade students in the Islamic Religious Education and Character Building (PAI-BP) subject at SMP Negeri 1 Panyabungan Timur. The low learning outcomes were presumed to be influenced by the use of teacher-centered instructional methods, which have not optimally encouraged students' active participation in the learning process. One alternative method that can be implemented to address this issue is the Reciprocal Teaching method. This study aimed to determine the effect of implementing the Reciprocal Teaching method on students' learning outcomes in the PAI-BP subject among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Panyabungan Timur. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method. The population consisted of 64 eighth-grade students of SMP Negeri 1 Panyabungan Timur. The sample was determined through cluster random sampling, resulting in Class VIII-3 as the experimental group and Class VIII-2 as the control group. Data were collected using questionnaires, tests (pre-test and post-test), and documentation. The data were analyzed through normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing using the independent samples t-test with the assistance of SPSS software. The results indicated that the data were normally distributed and homogeneous, thereby meeting the assumptions required for hypothesis testing. The t-test yielded a t-value of 3.827 with a significance value of 0.001 (< 0.05), leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 . These findings demonstrate that the implementation of the Reciprocal Teaching method has a significant effect on students' learning outcomes in the PAI-BP subject. Furthermore, the Reciprocal Teaching method contributed 43.5% to students' learning outcomes, while the remaining 56.5% was influenced by other factors beyond the scope of this study. Therefore, the Reciprocal Teaching method can be considered an effective alternative instructional strategy for improving students' learning outcomes in the PAI-BP subject among eighth-grade students at SMP Negeri 1 Panyabungan Timur.

Keywords: Reciprocal Teaching, learning outcomes, Islamic Religious Education and Character Building (PAI-BP), students.

ABSTRAK

Nikmah (NIM 22010072). “Pengaruh Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pai-bp Di Kelas VIII Smp N 1 Panyabungan Timur”. Penelitian ini berlatarbelakang oleh masih rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Timur. Rendahnya hasil belajar ini diduga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berfokus pada guru sehingga keaktifan murid dalam kegiatan pembelajaran belum optimal. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk memperbaiki permasalahan tersebut adalah metode *Reciprocal Teaching*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PAI-BP di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Populasi penelitian berjumlah 64 murid kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Timur. Sampel ditentukan menggunakan teknik *cluster random sampling*, sehingga diperoleh kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes (*pre-test dan post-test*), serta dokumentasi. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,827 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PAI-BP. Selain itu, metode *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh sebesar 43,5% terhadap hasil belajar murid, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, metode *Reciprocal Teaching* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran PAI-BP di kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Timur.

Kata Kunci: *Reciprocal Teaching*, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), murid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang sudah memberikan kepada kita rahmat dan nikmat-Nya yang selalu diberikan kepada seluruh hambaNya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW serta keluarga, para sahabat dan umatnya, yang mana beliau juga merupakan suri teladan dan seorang pendidik sejati bagi kaum muslimin diseluruh dunia. Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.PD) pada program studi pendidikan agama Islam, dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran PAI-BP Di Kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Timur”.

Ada Banyak hal yang diperoleh dari penyusunan skripsi ini yang dikarenakan keterbasan serta kemampuan dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini. Maka dari itu hal itu tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, arahan serta do'a dari orang tua, dosen pembimbing dan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Dr. Muhammad Ikbil, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
6. Syafri Martabe Rizka Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
7. Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan,

bimbingan, motivasi, serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

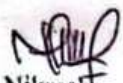
8. Nelmi Hayati, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Adis, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Panyabungan Timur dan Ibu Nurliana, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah memberikan izin, bimbingan, bantuan, dan kerja sama selama penulis melaksanakan penelitian.
11. Kepada cinta pertamaku, yaitu Bapak Saprudin dan Ibu Bida Sari, terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus dipanjatkan, setiap tetes keringat yang menjadi saksi perjuangan, setiap pengorbanan yang diberikan tanpa pernah meminta balasan, serta kasih sayang yang tak pernah berkurang dalam setiap langkah kehidupan penulis. Kalian adalah alasan penulis untuk terus bangkit ketika lelah, tetap kuat ketika menghadapi kesulitan, dan tidak pernah menyerah dalam mengejar cita-cita.
12. Kepada saudara-saudara tercinta, terima kasih telah menjadi bagian dari setiap perjuangan penulis. Dukungan, perhatian, dan doa kalian adalah kekuatan yang tidak ternilai dalam menyelesaikan pendidikan ini.
13. Teman-teman sekelas PAI C stambuk 2022 dan seluruh Mahasiswa Prodi PAI stambuk 2022 yang sudah kebersamaan penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.
14. Semua Pihak yang tiada henti mendoakan dan telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat . Semoga Allah selalu mencurahkan rahmat dan balasan kebaikan yang tidak ada habisnya kepada semua pihak yang sudah membantu hingga terselesaikannya skripsi saya ini. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis sudah berusaha untuk sebaik mungkin dalam membuat skripsi ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati saya dan dengan tangan terbuka penulis berha akan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca skripsi ini. Akhirnya dengan harapan keridhoan Allah, skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. ***Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.***

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Panyabungan, 07 Juli 2026

Penulis,



Nikmah
NIM. 22010072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
F. Defenisi Operasional Variabel.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Metode <i>Reciprocal Teaching</i>	11
2. Hasil Belajar	26
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP)	21
4. Murid	22
5. Hubungan Metode <i>Reciprocal Teaching</i> dengan Hasil Belajar.....	23
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Temuan Umum	36
2. Temuan Khusus.....	42
3. Analisis Data Penelitian	51
B. Pembahasan	
1. Uji Prasyarat Analisis.....	56
2. Pengaruh Penerapan Metode <i>Reciprocal Teaching</i> terhadap Hasil Belajar Murid Implikasi Penerapan Metode <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Pembelajaran PAI-BP	57
3. Implikasi Penerapan Metode <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Pembelajaran PAI-BP.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	37
Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan	37
Tabel 4.3 Data Peserta Didik	38
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana	39
Tabel 4.5 Hasil Pengisian Angket Peserta Didik	39
Tabel 4.6 Hasil Pre-test Kelas VIII-2.....	46
Tabel 4.7 Hasil Pre-test Kelas VIII-3.....	47
Tabel 4.8 Hasil Post-test Kelas VIII-2	48
Tabel 4.9 Hasil Post-test Kelas VIII-3	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Pre-test	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Post-test	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data Pre-test	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas Data post-test.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi sepanjang kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak akan mampu hidup dan berkembang sesuai dengan cita-cita serta tujuan hidupnya. Melalui pendidikan, setiap individu didorong untuk mengembangkan potensi diri agar tumbuh menjadi pribadi yang kuat, berkarakter, dan mampu hidup bermasyarakat dengan baik (Prayitno, 2021). Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan individu agar mampu menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri, bertanggung jawab, dan bertindak secara positif dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berfungsi sebagai sarana dalam membentuk karakter murid agar memiliki kesadaran spiritual, intelektual, sosial, dan moral sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tentunya menciptakan insan yang cerdas yang berlandaskan alqur'an dan hadist. Sehingga murid mempunyai pegangan ilmu agama yang baik, tentunya tidak canggung lagi dalam hal beribadah. Dan murid lebih memiliki jiwa yang agamais (Kemenristek, 2022). PAI-BP yang kepanjangannya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam membentuk karakter murid agar tidak hanya memahami ajaran agama secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

PAI-BP punya peranan yang sangat urgen dalam dunia pendidikan. Mata pelajaran ini tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan tentang ajaran Islam sebagai aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan karakter sebagai bagian dari ranah afektif. Selain itu, PAI-BP mendorong murid untuk membiasakan perilaku dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga turut mengembangkan kemampuan psikomotorik mereka (Fitria & dkk, 2025). PAI-BP memiliki

kontribusi penting dalam membentuk kepribadian murid melalui internalisasi nilai-nilai agama yang diterapkan secara nyata.

Menurut Hernita (2020), Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penerapan diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan. Istilah penerapan merujuk pada upaya merealisasikan ide, konsep, kebijakan, metode, atau inovasi ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan adalah proses penerapan ide, konsep, atau model belajar dalam kegiatan belajar mengajar secara terencana. Keberhasilannya dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan murid sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu bentuk penerapan dalam pembelajaran adalah metode *reciprocal teaching*. Metode ini dikembangkan oleh Palincsar dan Brown (1984) dan berfokus pada strategi pembelajaran yang menekankan interaksi antara guru dan murid dalam memahami materi melalui empat langkah utama: *predicting* (memprediksi isi materi), *questioning* (mengajukan pertanyaan), *clarifying* (mengklarifikasi hal yang belum jelas), dan *summarizing* (merangkum isi bacaan atau pembahasan) (Mohamed, 2023). Metode *Reciprocal Teaching* punya potensi yang besar dalam mengembangkan hasil belajar murid karena menekankan interaksi aktif antara guru dan murid. Dengan melalui empat langkah utama yaitu *predicting*, *questioning*, *clarifying*, dan *summarizing*. Murid tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga dilatih untuk memahami, menganalisis, dan menyampaikan kembali informasi secara sistematis.

Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP hendaknya dilakukan dengan metode yang baik dan penuh hikmah sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ يَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara

yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa proses pendidikan harus dilaksanakan dengan hikmah, menggunakan metode yang baik, dan mampu melibatkan murid secara aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, seperti *Reciprocal Teaching*, menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar murid (Kementerian Agama, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP N 1 Panyabungan Timur, ditemukan bahwa hasil belajar murid masih belum mencapai tingkat yang optimal, khususnya pada mata pelajaran PAI-BP. Kondisi ini terlihat dari rendahnya pemahaman murid terhadap materi pembelajaran serta kurangnya keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar mengajar. Salah satu penyebab yang diduga mempengaruhi rendahnya hasil belajar tersebut adalah penerapan metode pembelajaran yang belum bervariasi dan masih berfokus pada guru.

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat murid setelah melaksanakan kegiatan belajar dikelas atau diluar kelas. Kemampuan ini mencakup penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan, yang didapat melalui proses pembelajaran yang sistematis dan terencana (Nugraha, 2020). Hasil belajar tidak hanya sekadar kemampuan yang tampak dari nilai atau tes, tetapi juga mencerminkan sejauh mana murid dapat menerapkan pengetahuan, dan sikap, dan ketrampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Capaian belajar murid SMP N 1 Panyabungan Timur pada mata pelajaran PAI-BP belum memenuhi target yang ditetapkan. Rendahnya penguasaan materi dan minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa belum berkembang secara maksimal. Hal ini tampak baik pada pemahaman konsep maupun pada implementasi nilai-nilai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu penyebab yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar di SMP N 1 Panyabungan Timur adalah metode belajar yang sering monoton dan masih berfokus pada guru, sehingga murid kurang aktif berpartisipasi dan pengalaman belajarnya menjadi pasif. Maka karena itu, perlu mengupayakan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan *student-centered*, agar hasil belajar murid dapat meningkat secara signifikan.

Dari masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran PAI-BP Di Kelas VIII SMP N 1 Panyabungan Timur. Penelitian tersebut penting dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan *student-centered*, seperti metode *reciprocal teaching*, yang menekankan interaksi aktif antara guru dan murid dalam memahami materi. Melalui penelitian tersebut, diharapkan dapat diperoleh strategi belajar yang efektif untuk mencapai hasil belajar baik dari pemahaman, keterampilan, dan sikap murid, sekaligus mengasah kontribusi yang nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP N 1 Panyabungan Timur.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar murid dalam mata pelajaran PAI-BP masih bervariasi dan sebagian menunjukkan hasil yang kurang optimal.
2. Pengaruh metode pembelajaran yang senantiasa digunakan guru belum sepenuhnya mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar murid.
3. Keterlibatan murid yang rendah dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran cenderung pasif.

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian tersebut hanya berfokus pada pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar murid pada studi pelajaran PAI-BP.
2. Subjek penelitian adalah murid kelas VIII di SMP Negeri 1 Panyabungan Timur.

3. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif, yang diukur melalui nilai pre-test sekaligus post-test.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah apakah terdapat pengaruh signifikan pada metode *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar pada pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Panyabungan Timur?

E. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar pada pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Panyabungan Timur.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Panyabungan Timur. Melalui penelitian ini, diharapkan metode *Reciprocal Teaching* dapat terbukti memberikan kegunaan bagi guru maupun murid dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Guru

a) Mengasih wawasan bagi pendidik mengenai efektivitas penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam usaha meningkatkan hasil belajar murid.

b) Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan serta sumber informasi bagi pendidik dalam menentukan dan menerapkan metode belajar yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran PAI-BP.

2) Bagi Murid

- a) Membantu meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar dalam subjek pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).
 - b) Meningkatkan motivasi murid untuk lebih aktif dalam proses belajar.
- 3) Bagi Sekolah
- a) Menjadi bahan evaluasi untuk pendidik dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dan efektif guna meningkatkan mutu pembelajaran PAI-BP.
 - b) Memberikan pemahaman kepada pihak sekolah tentang pentingnya penerapan variasi metode belajar sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar murid

F. Defenisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2021) Operasional variabel merupakan penjelasan secara spesifik mengenai bagaimana suatu variabel diidentifikasi, diukur, dan di implementasikan dalam penelitian. Tujuannya adalah agar variabel tersebut dapat diamati secara empiris dan diuji secara objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya definisi operasional, setiap konsep yang digunakan menjadi lebih terukur dan dapat dijelaskan secara ilmiah. Dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen (metode *reciprocal teaching*) dan variabel dependen (hasil belajar murid).

1. Variabel Independen (X): Metode *Reciprocal Teaching*

Metode *Reciprocal Teaching* adalah strategi pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk melatih siswa agar berperan aktif dalam memahami materi melalui kegiatan merangkum, mengajukan sebuah/beberapa pertanyaan, melakukan sebuah klarifikasi, dan membuat prediksi. Dalam model ini, guru dikelas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing murid untuk saling bertukar peran sebagai pengajar dan pembelajar.

Menurut Silvia & dkk (2017), metode pembelajaran yang mengikutsertakan murid secara aktif dan memberikan peluang untuk berdiskusi akan mendorong proses berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*). Hal ini sejalan bersamaan dengan tujuan *Reciprocal Teaching* yang menekankan aktivitas reflektif dan partisipatif dalam belajar.

Purnomo (2023) juga menegaskan bahwa *Reciprocal Teaching* dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan moral murid melalui proses bertanya dan menjelaskan secara bergantian, yang menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi. Dalam konteks pembelajaran PAI-BP, kegiatan ini memungkinkan murid tidak hanya memahami konsep nilai-nilai agama, tetapi juga menanamkannya dalam perilaku sehari-hari.

Dengan demikian, penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam PAI-BP dapat dioperasionalkan melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. Kemampuan murid merangkum materi ajar PAI-BP dengan bahasa sendiri.
- b. Kemampuan mengajukan pertanyaan reflektif terkait nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Kemampuan mengklarifikasi konsep keagamaan yang belum dipahami dengan berdiskusi bersama guru dan teman.
- d. Kemampuan memprediksi atau menafsirkan nilai sosial dan moral yang terkandung dalam materi PAI-BP.
- e. Pengaruh metode *Reciprocal Teaching* terhadap pemahaman murid dalam materi PAI-BP.

2. Variabel Dependen (Y): Hasil Belajar Murid

Belajar merupakan sebuah proses di mana seseorang mengalami perubahan dalam perilaku dan pemahaman. Awalnya, seorang anak belum memiliki banyak pengetahuan atau kemampuan bawaan, tetapi melalui proses belajar, anak tersebut mulai mengalami perkembangan baik dalam cara berpikir maupun bertindak sehingga pengetahuannya semakin luas

dan pemahamannya terhadap berbagai hal semakin mendalam (Pane & Dasopang, 2017). Belajar adalah proses penting yang tidak hanya menambah wawasan, akan tetapi juga membentuk perubahan perilaku dan kemampuan berpikir murid secara bertahap

Menurut Maharani & dkk (2023), Hasil belajar adalah segenap kegiatan Pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pemrosesan, pemaknaan dan Pertimbangan untuk membuat ketetapan tentang tingkat pencapaian hasil belajar oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana murid mencapai tujuan pembelajaran, yang dapat dilihat melalui pemahaman, keterampilan, dan sikap mereka setelah mengikuti proses belajar.

Hamdan dalam (Ricardo & Meilani, 2017) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan acuan penting dalam mengukur dan menyampaikan capaian akademik akademik siswa. Selain itu, hasil belajar juga berperan sebagai acuan utama dalam merancang pembelajaran selanjutnya agar menjadi lebih efektif. Melalui hasil belajar, pendidik dapat memastikan adanya kesesuaian antara materi yang dipelajari oleh murid dengan proses penilaian yang diterapkan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil belajar PAI-BP adalah pencapaian yang diraih peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran mata pelajaran tersebut, yang mencakup tiga aspek utama: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Kategori hasil belajar PAI-BP umumnya diklasifikasikan berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh murid, yang kemudian diterjemahkan ke dalam kategori tertentu. Meskipun standar penilaian dapat berbeda antar institusi, berikut adalah contoh kategori hasil belajar PAI:

- a. Sangat Baik (A): Nilai antara 86 hingga 100
- b. Baik (B): Nilai antara 76 hingga 85
- c. Cukup (C): Nilai antara 56 hingga 75

d. Kurang (D): Nilai antara 46 hingga 55

Kategori ini berfungsi untuk mengidentifikasi sejauh mana si murid memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, kategori ini juga menjadi pedoman bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga proses pemahaman materi oleh peserta didik menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan.

Menurut Putra & dkk (2024), objek hasil belajar masih mengacu pada tiga ranah utama yang diperkenalkan dalam taksonomi Bloom, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah ini menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, baik di tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Ranah kognitif terbagi menjadi enam jenjang, yaitu:

- a. Mengingat (*Remembering*), yakni kemampuan mengenali dan mengingat informasi dasar.
- b. Memahami (*Understanding*), kemampuan menafsirkan makna dari materi yang dipelajari.
- c. Menerapkan (*Applying*), keterampilan menggunakan konsep atau prinsip dalam konteks baru.
- d. Menganalisis (*Analyzing*), kemampuan memilah informasi menjadi beberapa bagian untuk mengidentifikasi hubungan diantara setiap unsur yang menyusunnya.”
- e. Mengevaluasi (*Evaluating*), kemampuan melakukan penilaian serta menetapkan keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- f. Mencipta (*Creating*), kemampuan menyusun ide atau produk baru

Selain itu, hasil belajar pada ranah afektif berkaitan dengan perkembangan minat, sikap, dan nilai yang dimiliki oleh murid. Karena efektif tersebut terdiri atas beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Menerima (*Receiving*), kemampuan murid menunjukkan kesiapan untuk memperhatikan dan menerima nilai yang disampaikan dalam pembelajaran sebagai dasar pembentukan sikap.

- b. Merespons (*Responding*), kemampuan murid mulai aktif menanggapi pembelajaran melalui partisipasi, seperti bertanya, berdiskusi, dan mengikuti kegiatan belajar.
- c. Menilai (*Valuing*), kemampuan murid mulai menunjukkan penghargaan terhadap sesuatu serta mengimplementasikan nilai-nilai yang diyakini dalam sikap dan perilaku sehari-hari.
- d. Mengorganisasi (*Organization*), kemampuan murid mengintegrasikan berbagai nilai ke dalam sistem nilai pribadi sebagai pedoman dalam mengambil keputusan.
- e. Karakterisasi (*Characterization*), kemampuan murid tidak hanya memahami nilai, tetapi juga menunjukkan perilaku yang konsisten dengan nilai yang diyakini, tanpa perlu paksaan dari luar. Nilai-nilai yang telah melekat dalam diri seseorang menjadi bagian dari kepribadiannya dan diwujudkan melalui perilaku dan secara konsisten dalam perilaku seorang murid.

Hasil belajar psikomotorik memiliki tujuh tingkat keterampilan:

- a. Persepsi (*Perception*) yaitu mengenali dan menafsirkan rangsangan untuk memulai tindakan motorik.
- b. Kesiapan (*Set*) yaitu kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk bertindak.
- c. Respons Terpandu (*Guided Response*), melakukan tindakan di bawah bimbingan atau melalui peniruan.
- d. Mekanisasi (*Mechanism*) yaitu melakukan keterampilan dengan tingkat kemahiran dan kepercayaan diri.
- e. Respons Kompleks Terbuka (*Complex Overt Response*) yaitu keterampilan kompleks yang dilakukan secara otomatis dan efisien.
- f. Adaptasi (*Adaptation*) yaitu menyesuaikan keterampilan dengan kondisi atau situasi baru.
- g. Kreasi (*Origination*) yaitu kemampuan menciptakan pola atau gerakan baru yang inovatif.